

Plagiarism Detector v. 1872 - Originality Report 17/06/2021 15:17:05

Analyzed document: 212-1050-1-ED.docx Licensed to: JPKM

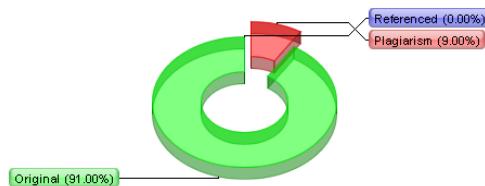
Comparison Preset: Rewrite Detected language:

 Check type: Internet Check

Detailed document body analysis:

?

Relation chart:



?

Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 15

258 1. https://www.researchgate.net/publication/334020845_Effects_of_encapsulated_organic_acids_and_essential_oils_on_intestinal_barrier_microbial_count_and_b

90 2. http://www.pancabudi.ac.id/unpub/files/Panduan_TA%202019.pdf

28 3. <https://www.thaiscience.info/Article%20for%20ThaiScience/Article/63/10037782.pdf>

Processed resources details: 33 - Ok / 2 - Failed

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
 WIKIPEDIA			

⑤ Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected	
?	Excluded URLs:
No URLs detected	
?	Included URLs:

Detailed document analysis:

Pelatihan

Penggunaan Minuman Herbal di Peternakan Puyuh Desa Sukadama Timur Kecamatan Hinai Sri

Setyaningrum

1, Dini Julia Sari Siregar2, Hanifah Mutia Z. N. Amrul3, Warisman4Fakultas

Plagiarism detected: 0,41% http://www.pancabudi.ac.id/unpub/files/Panduan_T..._+3

id: 1

Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca

Budi1,2,3,4Email: srisetyaningrumpriana@gmail.com

ABSTRAK Kegiatan

pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan pelatihan bagi peternak puyuh tentang penggunaan minuman herbal berupa campuran ekstrak daun serai, daun jeruk purut, dan daun ruku-ruku untuk meningkatkan kesehatan puyuh yang nantinya akan mendukung pertumbuhan puyuh. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah, diskusi serta praktik langsung tentang pembuatan dan penggunaan minuman herbal yang diberikan secara langsung pada puyuh. Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah ceramah, diskusi, praktik langsung tentang pembuatan minuman herbal berupa campuran ekstrak daun serai, daun jeruk purut, dan daun ruku-ruku sebagai minuman puyuh serta aplikasi langsung pemberian minuman herbal pada puyuh. Kesimpulan pengabdian pada masyarakat adalah pelatihan pembuatan minuman herbal berupa campuran ekstrak daun serai, daun jeruk purut, dan daun ruku-ruku sebagai minuman puyuh sangat menarik minat para peternak karena selama ini para peternak belum memahami tentang pentingnya bahan herbal yang ada disekitar peternak untuk mendukung kesehatan puyuh.Kata kunci: antibiotik, kesehatan, minuman herbal, puyuh

ABSTRACT

The objective of community service was to provide guidance to quail farmers about the utilization of herbal drinks derived from a mixture of extract of lemongrass, lime and basil leave to improve the health of quail so increase the growth of quail. The method in this activities were the method of lecture, discussion, practice the manufacture of herbal drink and application of herbal drink at quails. The results of community service were lectures, discussions, practice on the manufacture of herbal drinks derived from a mixture of extract of lemongrass, lime and basil leave, and application at quails. The conclusion was the manufacture of herbal drinks derived from a mixture of extract of lemongrass, lime and basil leave as a quail drink were very attractive to the farmers because the farmers have not understood the importance of herbal ingredients to support quail health. Keywords

: antibiotics, health, herbal drinks, quail

PENDAHULUAN Desa Sukadama Timur merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. Desa Sukadama Timur ini memiliki berbagai macam komoditas baik perkebunan, peternakan maupun pertanian. Jenis ternak yang dikembangkan oleh penduduk di Desa Sukadama Timur, salah satunya adalah peternakan puyuh. Hal ini dikarenakan peternakan puyuh lebih mudah dipelihara

Plagiarism detected: 0,61% https://desainrumahkitab.com/jasa-desain-rumah-m..._+2

id: 2

dari rumahkitab

dan tidak membutuhkan lahan yang luas. Keuntungan lain dari

beternak puyuh adalah dapat digunakan sebagai tambahan penghasilan bagi peternak. Permasalahan dalam pemeliharaan puyuh di Desa ini adalah masih minimnya pengetahuan peternak tentang penggunaan obat-obatan komersial yang mengandung antibiotik untuk meningkatkan kesehatan puyuh. Kesehatan

puyuh merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat pertumbuhan puyuh. Usaha para peternak dalam meningkatkan kesehatan puyuh selama ini dengan mengandalkan antibiotik. Antibiotik adalah suatu zat yang dihasilkan oleh mikroorganisme yang bersifat menghambat atau membasihi jenis mikroorganisme lain (Broom, 2017). Penggunaan antibiotik sebagai feed aditif pada ayam broiler sangat bermanfaat dalam mengefisiensikan penggunaan ransum dan peningkatan bobot badan (Anastasia, 2011). Hal ini disebabkan penggunaan antibiotik akan menghambat pertumbuhan bakteri pathogen yang ada dalam saluran pencernaan sehingga ransum dapat dicerna dan diserap secara sempurna (La-ongkhum et al., 2011). Namun disisi lain, penggunaan antibiotik saat ini sudah dilarang karena dapat menimbulkan resistensi antibiotik tertentu dan menimbulkan residu pada produk ternak yang dapat menimbulkan masalah kesehatan bagi manusia (Yang et al., 2019). Melihat

kondisi tersebut, maka perlu alternatif penggantian antibiotik dengan penggunaan bahan herbal berupa campuran ekstrak daun serai, daun jeruk purut, dan daun ruku-ruku. Ekstrak daun serai, daun jeruk purut, dan daun ruku-ruku merupakan herbal yang memiliki potensi aktivitas antibakteri terhadap *Salmonella thypi* dan *Staphylococcus aureus* (Nurbaya et al., 2014).

Setyaningrum dan Siregar (2015) melaporkan bahwa pemberian minuman herbal berupa campuran ekstrak daun serai, daun jeruk purut, dan daun ruku-ruku dengan konsentrasi hingga 10% meningkatkan pertumbuhan pada puyuh. Berdasarkan

hasil penelitian yang sudah dilakukan tersebut, maka perlu dilakukan pengabdian masyarakat untuk membagikan pengetahuan tentang manfaat minuman herbal berupa campuran ekstrak daun serai, daun jeruk purut, dan daun ruku-ruku sebagai pengganti antibiotik pada puyuh. Minuman herbal juga menjadi solusi yang tepat bagi peternak dari segi ekonomi dan keamanan pangan. Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan bagi peternak puyuh tentang penggunaan minuman herbal berupa campuran ekstrak daun serai, daun jeruk purut, dan daun ruku-ruku untuk meningkatkan kesehatan puyuh yang nantinya akan mendukung pertumbuhan puyuh. METODE Kegiatan

ini dilaksanakan di Peternakan Puyuh,

Plagiarism detected: 0,48%

id: 3

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/inkpm/article/downlo...>

Desa Sukadama Timur, Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan penerapan IPTEKS program pengabdian pada masyarakat ini meliputi ceramah yang dilanjutkan dengan diskusi, praktik langsung pembuatan minuman herbal dan praktik langsung pemberian minuman herbal pada puyuh. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan minuman herbal yaitu daun serai (*Cymbopogon citratus*), daun jeruk purut (*Citrus hystrix*), daun ruku-ruku (*Ocimum tenuiflorum*), gula merah dan air.

Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi pengabdian pada peternak, dimana materi ceramah diberikan pada peternak. Setelah selesai dilakukan ceramah selanjutnya dilakukan diskusi dengan peternak. Tahapan pelaksanaan pelatihan pembuatan minuman herbal disajikan pada Gambar 1.Gambar

1. Tahapan pelaksanaan pelatihan pembuatan minuman herbalHASIL

, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi kegiatan ceramah, diskusi, praktik langsung pembuatan minuman herbal dan praktik langsung pemberian minuman herbal pada puyuh. Materi ceramah pertama yang disampaikan yaitu tentang manfaat minuman herbal dari bahan-bahan berupa daun serai, daun jeruk purut,

dan daun ruku-ruku. Masyarakat sangat tertarik tentang materi ceramah tersebut karena menambah wawasan pengetahuan peternak tentang manfaat daun serai, daun jeruk purut, dan daun ruku-ruku bagi ternak. Peternak selama ini menganggap bahwa daun serai, daun jeruk purut, dan daun ruku-ruku hanya sebagai bumbu masakan dan tidak dapat dimanfaatkan sebagai minuman kesehatan untuk puyuh. Pemanfaatan bahan-bahan herbal tersebut dapat bermanfaat sebagai pengganti obat-obatan komersial yang mengandung antibiotik. Materi ceramah yang kedua adalah proses pembuatan minuman herbal berupa campuran ekstrak daun serai, daun jeruk purut, dan daun ruku-ruku untuk peningkatan kesehatan puyuh. Penggunaan minuman herbal bagi puyuh selama ini masih belum dilakukan oleh peternak dan para peternak hanya mengandalkan penggunaan obat-obatan komersil untuk meningkatkan kesehatan puyuh. Padahal penggunaan antibiotik sudah dilarang karena bisa menimbulkan residu pada produk puyuh sehingga membahayakan kesehatan konsumen. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini semakin menyadarkan peternak tentang manfaat minuman herbal yang dapat menggantikan penggunaan antibiotik sehingga produk ternak yang dihasilkan aman bagi kesehatan. Praktek langsung cara membuat minuman herbal yaitu dengan menggunakan bahan-bahan berupa daun serai, daun jeruk purut dan daun ruku-ruku. Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat minuman herbal disajikan pada Gambar 2. Cara membuat minuman herbal yaitu daun serai, daun jeruk purut, dan daun ruku-ruku dengan perbandingan yang sama dipotong-potong, diblender dan selanjutnya dibuat minuman herbal dengan konsentrasi 10%. Cara membuat minuman herbal dengan konsentrasi 10% yaitu campuran daun serai, daun jeruk purut dan daun ruku-ruku ditimbang sebanyak 100 g, kemudian air sebanyak 1000 ml ditambahkan. Campuran selanjutnya ditutup, didiamkan selama 24 jam, disaring, kemudian gula merah ditambahkan sebanyak 5% dari ekstrak dan siap digunakan sebagai minuman herbal untuk puyuh.2A

2

B2

CGambar 2. Bahan-bahan yang digunakan untuk Pembuatan Minuman Herbal
 . 2A Daun jeruk purut (*Citrus hystrix*). 2B. Daun serai (*Cymbopogon citratus*). 2C. Daun ruku-ruku (*Ocimum tenuiflorum*)Praktek
 langsung pemberian minuman herbal pada puyuh dilakukan dengan cara memberikan minuman herbal pada puyuh. Pemberian minum kepada puyuh disajikan pada Gambar 3. Pemberian minuman herbal diberikan setiap hari secara adlibitum. Pemberian minuman herbal ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan puyuh dan mengurangi serta menghilangkan ketergantungan peternak akan obat-obatan komersial yang mengandung antibiotik sehingga produk puyuh yang dihasilkan aman bagi kesehatan.Gambar 3. Pemberian minum kepada Puyuh
 SIMPULAN Kesimpulan pengabdian pada masyarakat ini adalah pelatihan pembuatan minuman herbal berupa campuran ekstrak daun serai, daun jeruk purut, dan daun ruku-ruku sebagai minuman puyuh sangat menarik minat para peternak karena selama ini para peternak belum memahami tentang pentingnya bahwa herbal yang ada disekitar peternak untuk mendukung kesehatan puyuh. DAFTAR PUSTAKA

Plagiarism detected: 2,44% <https://jurnal.ugm.ac.id/jsv/article/view/34466> + 5

id: 4

Anastasia, Y. (2011). Teknik analisis residu golongan tetrasiklin dalam daging ayam secara kromatografi cair kinerja tinggi. Buletin Teknik Pertanian, 16(2), 68-73.Broom, L. J. (2017). The sub inhibitory theory for antibiotic growth promoters. Poultry Science, 96

(9),3104-3108.La-Ongkhum, O., Pungsun gvorn, N., Amornthewaphat, N., dan

Plagiarism detected: 1,9% <https://www.thaiscience.info/Article%20for%20Th...> + 2

id: 5

Nitisimprasert, S.(2011). Effect of the antibiotic avilamycin on the structure of the microbial community in the jejunal intestinal tract of broiler chickens. Poultry Science, 90(7),1532-1538.

Nurbaya

, S., Sitompul, E. dan Suryanto. (2014). Uji antibakteri dari ekstrak daun sereh wangi, daun jeruk purut dan daun ruku-ruku serta campuran dari ekstrak masing-masing daun. Prosiding Seminar Nasional Biologi, Fakultas MIPA, Sumatera Utara. Setyaningrum , S. dan Siregar, D.J.S. (2015). Efektivitas minuman herbal terhadap pertumbuhan puyuh. Surya Agritama, 4(1),110-117. Yang, X ., Liu, Y., Yan, F., Yang, C. dan Yang, X. (2019).

Plagiarism detected: 1,29%

id: 6

https://www.researchgate.net/publication/334020845_Effects_of_encapsulated_organic_acids_and_essential_oils_on_intestinal_barrier,_microbial_count_and_bacterial_metabolites_in_broiler_chickens

Poultry Science, 98,2858-2865. JPKMI (

Plagiarism detected: 1,49% <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Axiolaive/article/1>: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia). Vol. 2, No. 1, Februari 2021, Hal. xx-xxe-ISSN : 2721-026XDOI: <https://doi.org/10.36596/jpkmijPKMI> (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

id: 7

Indonesia)

Vol. 2, No. 1, Februari 2021, Hal. xx-xxPelatihan Penggunaan Minuman, (Sri Setyaningrum) | 1 Pelatihan Penggunaan Minuman, (Sri Setyaningrum) | 5